

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, I., Wahyuningsih, S., & Arumsari, R. (2020). Penentuan Tingkat Bahaya Erosi di Wilayah DAS Bedadung Kabupaten Jember. *JRPB*, 8(1), 1–11.
- Aprisal dan Junaidi. (2010). Prediksi Erosi dan Sedimentasi Pada Berbagai Penggunaan Lahan di Sub DAS Danau Limau Manis Pada DAS Kurangi Kota Padang. *J. Solum Vol. VII No. 1*, 61 - 67.
- Arsyad, S. (2010). Konservasi Tanah dan Air. Bogor: IPB Press edisi kedua.
- Asdak, C. (2002). Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Ashari, Arif. (2013). Kajian Tingkat Erodibilitas Beberapa Jenis Tanah di Pegunungan Baturagung Desa Putat dan Nglangeran Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul. *Informasi*, No. 1, XXXIX, Th. 2013.
- As-syakur, Abd Rahman. 2008. Prediksi Erosi dengan Menggunakan Metode USLE dan Sistem Informasi Geografis (SIG) Berbasis Piksel di Daerah Tangkapan Air Danau Buyan. Pusat penelitian Lingkungan Hidup (PPLH). Universitas Udayana.
- Balai Penelitian Tanah. (2009). Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah. Bogor. 215 hal
- Badan Pusat Statisik. (2017). Kecamatan Pauh Dalam Angka 2017. Padang: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Padang Dalam Angka 2023. Padang : BPS
- Eva, S., Hadinoto, dan Muhammad, I. (2017). Prediksi Tingkat Bahaya Erosi Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Daerah Tangkapan Air Danau Wisata Bandar Kayangan. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 12(2), 109-117.
- Farikha, A., Kemal, W., & Purwadi. (2023). Analisis Erosi dan Indeks Bahaya Erosi pada Berbagai Penggunaan Lahan di Sub DAS Opak Hulu-Tengah. *Jurnal Ecosolum*, 12(2):128-144.
- Fiantis, D. (2016). Morfologi dan Klasifikasi Tanah. Padang: Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- Hakim, N. M. Y. Nyakpa, A. M. Lubis, S. G. Nugroho, M. R. Saul, M. A. Diha, G. B. Hong, dan H. H Bailey. (1984). Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Universitas Andalas. Padang. 488 hal.
- Hardestyariki, D.B., Yudono, Munawar. (2013). Eksplorasi Bakteri Hidrokarbon Klastik dari Rhiosfer di Lahan Tambang Minyak Rakyat, Kecamatan Babat Toman, Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian*. 16(3) : 78-85.

- Harjadi, B. Dan Farida. 1996. Kaitan Perbedaan Kelas Lereng Lahan Terhadap Faktor Erodibilitas Tanah dan Batas Toleransi Erosi. Buletin Pengelolaan DAS No. : III, 1, 1996. Surakarta.
- Hardjowigeno, S dan Widiatmiko. (2007). Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hardjowigeno, S. (2010). Ilmu Tanah. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Hartanto, Nur. (2022). Analisis Beberapa Sifat Fisik Tanah Sebagai Indikator Kerusakan Tanah Pada Lahan Kering. *J. Agroekoteknologi Tropika Lembab Vol 4, No. 2, Hal : 107-112*
- Helmi. 2009. Perubahan Beberapa Sifat Fisika Regosol dan Hasil Kacang Tanah Akibat Pemberian Bahan Organik dan Pupuk Fosfat. *Jurnal Sains Riset* 1 (18),1 - 9.
- Kataren, Samuel E., Marbun, P., dan Marpaung, P. (2014). Klasifikasi Inceptisol Pada Ketinggian Tempat yang Berbeda di Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Hasundutan. *J. Online Agroekoteknologi.* 2(4) : 1451 1458
- Lawenga, F. F., Hasanah, U. dan Widjajanto, D. (2015). Pengaruh pemberian pupuk organik terhadap sifat fisika tanah dan hasil tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum Mill.*) di Desa Bulupountu Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Agrotekbis* 3(5): 564-570
- Lembaga Penelitian Tanah. (1979). Penuntun Analisa Fisika Tanah. Departemen Ilmu Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor. 47 hal.
- Li, C., Holden, J., Grayso, R. (2018). *Effect of Rainfall Overland flow and Their Interaction on Peatland Interill Erosion Processes.* Earth Surf. Process. Landf. 43(7), 1451-1464
- Listyarini, E., dan Isnawati, N. 2018. Hubungan Antara Kemantapan Agregat dengan Konduktifitas Hidraulik Jenuh Tanah pada Berbagai Penggunaan Lahan di Desa Tawangsari Kecamatan Pujon, Malang. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan* 5(1): 785 - 791.
- Mardiana, L. (2012). Ramuan dan Khasiat Kulit Manggis. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Martias, Affandi dan Kasma I. (2021). Teknologi Budidaya dan Pasca Panen Manggis Berdaya Saing Ekspor. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Masria, L. C., Zubair H., Rasyid B. (2018). *Karakteristik Pori dan Hubungannya dengan Permeabilitas pada Tanah Vertisol Asal Jeneponto Sulawesi Selatan.* *Jurnal Unhas* 7(1): 38 - 45.
- Miller, J. D. John, W.N. Stephen, R.Y. 2003. *Modeling Potential Erosion due to the Cerro Grande Fire with A GIS-Based Implementation of the Revised*

*Universal Soil Loss Equation.* International Journal of Wildfire (IAWAF) Vol. 12. 100 hal.

Nuryani, S., Utami, H., dan Handayani, S. (2003). Sifat Kimia Entisol Pada Sistem Pertanian Organik. *Jurnal Ilmu Pertanian* Vol.10 No.2 , 63 - 69.

Permata, E. dan Andri. (2015). Klasifikasi Kuaitas Buah (*Garcinia Mangostana L.*) Menggunakan Metode Learning Quantiation. Sentika.

Pondrinal, M., Suardi, M. dan Tedy, T. (2022). Optimalisasi Promosi Kampung Manggis Secara Digital Sebagai Potensi Agrowisata di Kota Padang. Dinamisia: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1406-1412.

Putra, Arisdiansyah, (2019). Analisis Faktor Erodibilitas Tanah Penyebab Erosi di Area Tambang Site Melak. *Jurnal Mineral, Energi dan Mineral* Vol 3, No.1 2019 p. 42 - 52

Putra, M.P. (2009). Besar Aliran Permukaan (Run-Off) Pada Berbagai Tipe lerengan Di Bawah Tegakan Eucalyptus spp. (Studi Kasus di HPHTI PT. Toba Pulp Lestari, Tbk. Sektor Aek Nauli). Universitas Sumatera Utara, Medan

Rahim, S. 2003. Pengendalian Erosi Tanah Dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Hidup. PT Bumi Aksara. Jakarta. 148 hal.

Rusman, B. (2012). Konservasi Tanah dan Lingkungan. Padang: Sukabina press.

Sallata, M. Kudeng. (2015). Konservasi dan Pengelolaan Sumberdaya Air Berdasarkan Keberadaan Sebagai Sumber Daya Alam. Balai Penelitian Kehutanan Makassar.

Setiawan, E. (2008). Produktivitas dan Kualitas Buah Manggis (*Garcinia Mangostana L.*) di Purwakarta. *AGROVIGOR* Vol.1 No.1, 12 -20.

Soemarwoto, Otto. (2007). Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sudirja, R. (2007). Respon Beberapa Sifat Kimia Inceptisol Asal Rajamandala dan Hasil Bibit Kakao Melalui Pemberian Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Bandung: Universitas Padjajaran.

Suripin. (2002). Pelestarian Sumberdaya Tanah dan Air. Yogyakarta: Andi.

Sutapa. (2010). Analisis Potensi Erosi Pada Daerah Aliran Sungai (DAS) di Sulawesi Tengah. *Jurnal Smartek*, 8 (3), hlm. 169-181.

Utomo, W. H. 1989. Konservasi Tanah Indonesia Suatu Rekaman dan Analisis. Rajawali Pers. Jakarta. 176 hal.

Veiche, 2002. Spatial Variability and Its Relation To Soil Types: A Study From  
Northern Ghana. *Geoderma* 106: 120 hal

Yulnafatmawita. (2006). Hubungan Antara Status C-Organik dan Stabilitas  
Agregat Tanah Ultisol Limau Manis pada Beberapa Penggunaan Lahan.  
*Jurnal Solum*, 3(1): 75-81.

Yulnafatmawita, Adrinal, dan Sudewi I. (2008). Kajian Sifat Fisika Tanah Pada  
Pertumbuhan Tanaman Manggis (*Garcinia Mangostana L.*) Di Kabupaten  
Lima Puluh Kota. *J. Solum Vol. V No. 2*, 78-87.

Yulnafatmawita. (2012). Analisis Sifat Fisika Ultisol Tiga Tahun Setelah  
Pemberian Bahan Organik Segar Di Daerah Tropis Basah Sumbar. *Jurnal  
Solum IX(2)*: 91-97

Yulnafatmawita. (2013). Buku Pegangan Mahasiswa untuk Praktikum Fisika  
Tanah. Padang: Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Andalas. 39  
halaman.

